

**KONTRIBUSI SUPERVISI AKADEMIK DAN KEMAMPUAN
MANAJEMEN KELAS TERHADAP PELAKSANAAN
TUGAS GURU SMP NEGERI KECAMATAN IV JURAI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



**OLEH
HASLINDAYETI
2010/19667**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**



HALAMAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya menuntut ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslimin dan muslimat" (Hadist)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap".

(Q.S. An-Nasyrah : 6,7,8)

Segala puji bagi-Mu Ya Allah yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga terciptanya kesehatan, kekuatan dan ketabahan dalam hidup ini, terutama sekali dalam waktu penyusunan tesis ini. Rasa syukur ini tiada terkira dan tanpa terhenti yang selalu menggetarkan jiwa dan raga dalam setiap melafazkannya kepada-Mu Ya Allah. Dengan selalu mengaharapkan kesabaran dan keikhlasan hati agar selalu terhindar dari keputusan dan kegalauan sehingga tetap terus bersemangat menjalani kehidupan ini dari hari kehari, dari waktu ke waktu bahkan dari menit sekalipun demi mengharapakan kesuksesan dan keridhaan-Nya.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga, teristimewa buat suami tercinta Ir. AFRIZON NAZAR dan buah hatiku tersayang CICI, RIRI, RIZKI dan sibungsu ADINDA yang telah menjadi penyemangat dan motivasiku. Dengan kesetiaan dan kesabaran yang tiada terkira mengiringi dan mendampingi ku dalam menjalani perkuliahan sampai penyusunan Tesis ini. Serta rekan-rekan guru dan siswa (Keluarga Besar SMP N 4 Painan) yang selalu memberikan arahan dan nasehat serta meyakinkanku untuk selalu menjalankan segalanya dengan penuh kesungguhan dan keikhlasan.

Terimakasih untuk kesabaran, kesetiaan dan support yang telah mendampingi dan membimbingku serta untuk semuanya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Your spirit, your attitude, your support, your future, your spritual, about everything what yuo have.. yuo are low profile person...

By : HASLINDAYETI

ABSTRACT

Haslindayeti, 2013: Contributions Yunion High School Of The Academic Supervision And Classroom management skill Toward The Task Implementation of the Teacher At Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Thesis. Graduate Program. Padang State University.

The task implementation task of the teachers were considered as one of the important factors in determining the quality of education. From the preliminary study it was found that the implementation task of junior high school at Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan was not as it should be. This conditions was presumed to be affected by several factor, two of wich considered to be more dominat, namely academic supervision and management skills classroom. Therefore, this study was designed to investigate the contributions of the academic supervision and management skills class toward implementation task teacher junior high school at Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. There hypothesis were proposed namely: 1) the akademik supervision contributes toward implementation task teachers in junior high school, 2) the manajement skills class contributes toward implementation task teachers in junior high school, 3) the akademik supervision through management skills class contributes toward implementation task teachers in junior high school.

The population of the study were 145 primary teachers Kecamatan IV Jurai junior high school Kabupaten Pesisir Selatan, in whic 66 them were selected as sample by using stratified proportional random sampling technique. Data from there variable collected by using Likert model quesioennareires which were already tasted their validity anda ralibility. The collected data were analized statistically by using corellation and regression techniques with the use of SPSS Version 17.

The results of data analysis showed that akademik supervision contributes toward implementation task teachers in junior high school of 19,3%, manajement skills class contributes toward implementation task teachers in junior high school 13,5%, akademik supervision through manajement skills class contributed toward implentation task teacher of 25,5%.

ABSTRAK

Haslindayeti, 2013: Kontribusi Supervisi Akademik dan Kemampuan Manajemen Kelas terhadap Pelaksanaan Tugas Guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan tugas guru dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Dari hasil studi pendahuluan ditemukan bahwa pelaksanaan tugas guru di SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, tapi yang dianggap lebih dominan yaitu, supervisi akademik dan kemampuan manajemen kelas. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk menyelidiki kontribusi supervisi akademik dan kemampuan manajemen kelas terhadap pelaksanaan tugas guru. Tujuan penelitian ini adalah 1) kontribusi supervisi akademik terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, 2) kontribusi kemampuan manajemen kelas terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, 3) kontribusi supervisi akademik melalui kemampuan manajemen kelas terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendetektif kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah 145 orang guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Sampel 66 orang yang terpilih melalui teknik *stratified proportional random sampling*. Penelitian analisis model skala Likert yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Data ini dianalisis secara statistik menggunakan teknik korelasi dan regresi menggunakan program SPSS Versi 17.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 19,3%, kemampuan manajemen kelas berkontribusi terhadap kemampuan manajemen kelas Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 13,5%. Supervisi akademik melalui kemampuan manajemen kelas berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru sebesar 25,5%.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berjudul **"Kontribusi Supervisi Akademik dan Manajemen Kelas terhadap Pelaksanaan Tugas Guru Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan"** ini asli dan diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang dikutip atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2020

Saya yang menandatangani



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Kontribusi Supervisi Akademik dan Kemampuan Manajemen Kelas terhadap Pelaksanaan Tugas Guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”**. Selanjutnya salawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S2 di Jurusan Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Yahya, M.Pd dan Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed selaku dosen Pembimbing dan dosen program pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan meluangkan waktunya demi kesempurnaan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd, Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd dan Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd, selaku kontributor yang telah banyak memberi masukan-masukan dan saran-saran demi sempurnanya tesis ini.

3. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama penyelesaian penelitian ini.
4. Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Sekolah dan Guru-guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai di Kabupaten Pesisir Selatan
5. Kedua orang tua suami dan anak-anak serta keluarga, yang selalu mendoakan dan menyemangati dalam segala hal.
6. Teman-teman seperjuangan serta berbagai pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini

Semoga penelitian ini bermanfaat untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan dimasa mendatang, Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
1. Pelaksanaan Tugas Guru.....	12
2. Supervisi Akademik.....	23
3. Kemampuan Manajemen Kelas	36
B. Penelitian Relevan.....	42
C. Kerangka Berfikir	42
D. Hipotesis.....	45
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel	46
C. Definisi Operasional	50

D. Instrumen Penelitian	51
E. Uji Coba Instrumen	53
F. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif	61
B. Persyaratan Analisis	68
C. Analisis Jalur	71
D. Pengujian hipotesis	81
E. Pembahasan	83
F. Keterbatasan Penelitian	87

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	89
B. Implikasi Hasil Penelitian	89
C. Saran.....	91

DAFTAR RUJUKAN	94
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	98
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Guru Strata, Masa Kerja Guru SMPN Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.....	48
2. Penyebaran Sampel Penilaian Pada SMP Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.....	50
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	53
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	55
5. Rangkuman Hasil Analisis Keandalan Instrumen	56
6. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Tugas Guru	62
7. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Pelaksanaan Tugas Guru.....	63
8. Distribusi Frekuensi Skor Supervisi Akademik Oleh Pengawas (X_1) .	64
9. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Supervisi Akademik Oleh Pengawas	65
10. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Manajemen Kelas (X_1).....	66
11. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Kemampuan Manajemen Kelas.....	67
12. Uji Normalitas.....	68
13. Homogenitas Variabel Supervisi Akademik (X_1) , Kemampuan Manajemen Kelas (X_2) dan Pelaksana Tugas Guru (Y).....	69
14. Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 terhadap Variabel Y	70
15. HASIL Uji Coba Variabel X_2 terhadap Variabel Y	71
16. Hasil Uji F.....	72
17. KOEFISIEN Jalur Sub Struktur I.....	73
18. Hasil Uji F.....	75
19. Koefisien Jalur Sub Struktural I.....	76
20. Hasil Uji F.....	78

21. Koefisien Jalur Sub Stuktural I	79
22. Koefisien Jalur, Pengaruh Lansung, Pengaruh Total dan Pengaruh Bersama-sama Supervisi Akademik (X1) dan Kemampuan Manajemen Kelas (X2) Berkontribusi Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru (Y)	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	45
2. Pelaksanaan Tugas Guru.....	62
3. Supervise Akademik oleh Pengawas	64
4. Kemampuan Manajemen Kelas	66
5. Hasil Analisis Sub Struktural I.....	74
6. Hasil Analisis Sub Struktural 2.....	77
7. Hasil Analisis Sub Struktural 3.....	80

DAFTAR LAMPPIRAN

1. Angket Uji Coba	98
2. Tabulasi Uji Coba	110
3. Out Put Uji Coba.....	113
4. Angket Penelitian.....	123
5. Tabulasi Penelitian.....	133
6. Out Put Analisis Data.....	139
7. Surat Izin Penelitian	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan (sekolah) bertujuan untuk membantu siswa yang memiliki kepribadian, kecerdasan dan keterampilan, serta bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sekolah sebagai pendidikan formal bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian, dalam mengembangkan intelektual peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik di perguruan tinggi. Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab diatas, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan keterampilan tertentu. Kemampuan dan ketrampilan tersebut sebagai bagian dari kompetensi

profesionalisme guru. Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki oleh guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Kompetensi guru terdiri dari (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi profesional, (3) kompetensi pedagogik, (4) kompetensi sosial.

Sebagai lembaga pendidikan formal SMP memiliki tujuan untuk menyiapkan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan. Oleh sebab itu, setiap personil sekolah perlu berinteraksi efektif dalam suatu sistem pendidikan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Para pelaksana pendidikan perlu berusaha secara terus menerus untuk meningkatkan mutu pendidikan. Program pendidikan yang dirancang dengan konsep yang baik dan teliti tidak akan banyak membawa hasil bagi peningkatan mutu pendidikan kalau tidak diiringi dengan pelaksanaan tugas dengan penuh dedikasi dan loyalitas guru yang tinggi. Jadi perencanaan pendidikan yang baik perlu diiringi dengan pelaksanaan yang baik. Dengan meningkatnya mutu dan kemampuan guru, guru dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan lebih baik dan akan berdampak pada pencapaian tujuan pendidikan

Menyadari pentingnya peranan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), sejak lama telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan teknis guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui penataran-penataran, seminar, dan loka karya. Di samping itu pemerintah juga

memberikan kemudahan-kemudahan bagi guru-guru yang akan melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi. Seiring dengan itu pemerintah juga berupaya meningkatkan kesejahteraan guru antara lain dengan memberikan kemudahan-kemudahan pengurusan kenaikan pangkat, memperpanjang usia pensiun (dari 56 menjadi 60 tahun), memberikan tunjangan jabatan/struktural, memberikan tunjangan sertifikasi dan memberikan penghargaan dalam bentuk setia lencana pendidikan kepada guru yang mempunyai dedikasi tinggi dalam melaksanakan tugas. Usaha-usaha tersebut kelihatannya masih belum memberikan hasil yang mengembirakan. Di Kabupaten Pesisir Selatan terutama kecamatan IV Jurai mutu pendidikan diberbagai jenjang pendidikan masih merosot, termasuk pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mutu kelulusan SMP cenderung menurun dari tahun ketahun.

Pelaksanaan tugas guru tercermin melalui tugas dan tanggung jawab guru dalam memberikan dan mentransformasikan berbagai pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Pelaksanaan tugas guru tersebut perlu mendapat perhatian dan dukungan dari berbagai pihak dapat dilaksanakan guru sehingga siswa dapat belajar secara maksimal.

Pada dasarnya terdapat seperangkat tugas yang harus dilaksanakan oleh guru berhubungan dengan profesinya menurut peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang guru pasal 52 ayat (1) mencakup kegiatan pokok guru yaitu ”(1) merencanakan Pembelajaran, (2) melaksanakan pembelajaran, (3) menilai hasil pembelajaran, (4) membimbing dan melatih

peserta didik, (5) melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas pokok”.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 74 di atas, guru dituntut melaksanakan kegiatan pokok semaksimal mungkin agar mutu pendidikan meningkat, namun berdasarkan hasil survey awal penulis di lapangan pada bulan November 2011 terlihat banyak guru yang masih melalaikan pelaksanaan tugasnya. Hal itu terlihat dari fenomena berikut ini: 1) sebagian guru tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam proses pembelajaran, 2) dalam melaksanakan pembelajaran guru masih memakai metode ceramah yang membuat anak bosan karena monoton, sehingga proses pembelajaran tidak efektif. 3) sebagian guru yang belum menggunakan evaluasi proses dalam pembelajaran, 4) tugas siswa terkadang tidak diperiksa guru sehingga banyak buku tugas siswa menumpuk di meja ruang majelis guru 5) masih ditemukan yang mengundur waktu masuk kelas, walaupun bel sebagai tanda masuk sudah berbunyi, sebagian guru masih di ruangan majelis guru sehingga jumlah jam tatap muka berkurang, 6) masih ditemukan guru meninggalkan catatan kepada siswa tanpa tatap muka, sehingga siswa tidak terbimbing terarahkan, dan 7) masih ada guru yang tidak peduli dengan tingkah laku siswa dalam belajar.

Sehubungan dengan fenomena di atas, perlu dilakukan kajian berdasarkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru”

B. Identifikasi Masalah

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan beragam tugas di sekolah, sebagai pelaksana kunci dalam pendidikan, guru merupakan faktor yang diperkirakan paling besar pengaruhnya terhadap hasil pendidikan. Menurut Tilaar (1998) pekerjaan guru merupakan pekerjaan profesional, profesi guru adalah profesi kompetitif, artinya profesi guru mempunyai karakteristik profesional. Dengan demikian, guru hendaknya memiliki kinerja yang baik sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas atau kewajiban untuk tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan ditentukan oleh guru itu sendiri. Guru harus mampu melaksanakan peranannya secara profesional dalam menjawab tantangan masalah yang dihadapi dalam tugasnya. Oleh sebab itu perlunya suatu upaya untuk dapat meningkatkan guru dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal. Menurut Nanang Fatah (2004:17) faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru adalah: 1) motivasi kerja, 2) Komitmen guru pada tugas, 3) kompetensi pedagogik , 4) disiplin kerja, 5) sarana dan prasarana dan 6) iklim sekolah, 7) kemampuan manajemen kelas.

Motivasi kerja guru merupakan faktor psikologis dalam diri seseorang yang merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Guru yang mempunyai motivasi kerja akan terdorong dalam melakukan tugas-tugas dengan baik sehingga pelaksanaan tugasnya akan berhasil dengan baik. Tetapi fenomena yang terlihat bahwa kurangnya motivasi guru untuk mengembangkan karir dalam berprestasi. Guru kurang bersemangat dalam

melaksanakan tugas, yang penting baginya semua materi yang sudah diprogramkan selesai diajarkan, tanpa memperhatikan pemahaman dari siswa.

Komitmen guru pada tugas merupakan perjanjian seseorang pada diri sendiri dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab. Guru yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas, akan berusaha melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga hasil kerjanya menjadi baik. Fenomena yang ditemui di SMPN Kecamatan IV Jurai, guru masih ada membuat perangkat pembelajaran yang lengkap kurang peduli terhadap keterkaitan belajar.

Kemampuan merupakan potensi diri yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Menurut Steers (1980), kemampuan melaksanakan tugas menentukan hasil pelaksanaan tugas yang baik. Jadi guru yang mempunyai kemampuan yang baik akan berpengaruh pada pelaksanaan tugasnya. Fenomena dilapangan guru kurang mampu menggunakan metode atau media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi anak dalam pembelajaran.

Disiplin kerja guru akan mempengaruhi pelaksanaan tugasnya, guru yang disiplin akan melaksanakan tugasnya tepat waktu. Menurut aturan-aturan yang berlaku sehingga tugasnya dapat terlaksana dengan baik. Fenomena dilapangan masih banyak guru yang datang terlambat ke sekolah dan meninggalkan kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Sarana dan prasarana diduga mempunyai dampak terhadap pelaksanaan tugas guru, dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru perlu ditunjang

oleh sarana dan prasarana yang memadai. Bagaimanapun bagusny sebuah perencanaan pembelajaran yang dibuat niscaya akan dapat mencapai hasil belajar yang bermutu. Kenyataan di lapangan masih kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran

Iklim sekolah juga ikut mempengaruhi pelaksanaan tugas guru. Iklim sekolah yang kondusif akan mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman. Tenang dan tentram bagi guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Fenomena yang terlihat bahwa suasana hubungan guru sesama guru dan guru dengan kepala sekolah masih kurang harmonis, kurang terjalin kerja sama yang baik dalam melaksanakan tugas-tugas sehari-hari. Iklim sekolah yang kondusif dapat dilihat dari keakraban, persaingan, ketertiban organisasi sekolah, keamanan dan fasilitas sekolah. Pola hubungan yang kondusif itu akan mengembangkan potensi-potensi diri guru secara terarah sehingga pada akhirnya mereka merasa puas dalam bekerja. Masih ada guru yang tidak merancang perencanaan pembelajaran. Sebagian guru mengajar tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran.

Kepemimpinan kepala sekolah cukup menentukan terhadap kemajuan sebuah satuan pendidikan. Hasri (2004:20) menyatakan dalam sekolah yang berkualitas baik, diketahui bahwa kepala sekolah yang agresif, profesional, dan dinamis serta tekun menyediakan program-program pendidikan yang dianggap penting. Jika dilihat fenomena yang terjadi di lapangan terdapat beberapa orang kepala sekolah yang kurang peduli terhadap kemajuan

sekolah. Fenomena ini akan berdampak terhadap pelaksanaan tugas guru di sekolah tersebut sehingga berakibat kepada mutu pendidikan di sekolah.

Kemampuan manajemen kelas merupakan usaha sadar untuk mengatur proses belajar mengajar secara sistematis. Usaha sadar itu mengarahkan pada penyiapan bahan mengajar secara sistematis. Usaha sadar itu mengarah pada peyiapan bahan belajar, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi/kondisi proses belajar mengajar dan pengaturan waktu. Sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan kurikuler dapat dicapai. Fenomena di lapangan bahwa kemampuan manajemen kelas kurang berjalan secara efektif, hal ini terlihat siswa yang sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran, ribut ketika guru menerangkan pelajaran, siswa mengerjakan pekerjaan lain ketika belajar.

Supervisi akademik, sebaiknya dilakukan oleh pengawas yang efektif ditujukan terutama untuk membantu, membimbing guru dan membina guru dalam proses pembelajaran serta dapat mengatasi persoalan pendidikan lainnya. Fenomena di lapangan bahwa masih banyak guru-guru yang enggan untuk disupervisi, sebagian guru merasa takut ketika supervisi yang dilakukan oleh pengawas, pelaksanaan supervisi belum berjalan secara optimal.

Melihat dari gejala-gejala yang ada di lapangan, maka diduga masalah yang perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan pelaksanaan tugas guru adalah masalah supervisi akademik dan kemampuan manajemen kelas terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan . Untuk itu perlu adanya kajian mendalam tentang kontribusi supervisi akademik oleh pengawas dan kemampuan manajemen kelas terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru di SMP Negeri di Kecamatan IV Jurai. Mengingat keterbatasan peneliti dari segi kemampuan akademik, biaya, waktu dan tenaga, dan banyak fenomena permasalahan, maka penelitian ini dibatasi hanya pada dua faktor yaitu 1) supervisi akademik sebagai variabel X1, 2) kemampuan manajemen kelas sebagai variabel X2.

Penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan tugas guru sebagai variabel terikat (Y). Namun penelitian ini hanya membahas tentang kontribusi supervisi akademik terhadap pelaksanaan tugas guru dan kontribusi supervisi melalui kemampuan manajemen kelas terhadap pelaksanaan tugas guru di SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah supervisi akademik berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apakah kemampuan manajemen kelas berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Apakah supervisi akademik oleh pengawas melalui kemampuan manajemen kelas berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis:

1. Kontribusi supervisi akademik terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan
2. Kontribusi kemampuan manajemen kelas berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Kontribusi supervisi akademik oleh pengawas melalui kemampuan manajemen kelas terhadap pelaksanaan tugas guru SMP negeri kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Dapat menambah pembendaharaan keilmuan di bidang pendidikan, serta menjadi referensi bagi pengembangan khasanah keilmuan, khususnya di bidang administrasi pendidikan

2. Praktis

a. Pengawas

Selaku supervisor dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pembimbing dan pembina dalam meningkatkan disiplin dan pelaksanaan tugas guru di sekolah binaanya.

b. Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan atau input bagi kepala sekolah SMP Negeri Kecamatan IV Jurai, agar mampu mengambil langkah-langkah tepat dalam upaya meningkatkan pelaksanaan tugas guru melalui supervisi akademik oleh pengawas dan kemampuan manajemen kelas

c. Guru

Memberi dorongan bagi guru, untuk meningkatkan kinerjanya melalui supervisi akademik oleh pengawas sehingga nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

d. Kepala Dinas Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan dan mengeluarkan kebijakan mengenai pelaksanaan supervisi akademik dan pelaksanaan tugas guru

e. Peneliti selanjutnya sebagai masukan atau sumber teori serta memberikan pedoman dalam penelitian yang relevan.